



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAMBI

Jl. A. Yani No. 13 Telanaipura Jambi, 36122 – Telpon (0741) 60849 Fax. (0741) 60808
Website: <http://jambi.kemenag.go.id>

Nomor : B- **963** /Kw.05.1/PP.00/03/2020
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Menyikapi Upaya Pencegahan Penyebaran
Virus Corona/COVID-19

16 Maret 2020

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
se- Provinsi Jambi

Menindaklanjuti Himbauan Gubernur Jambi, Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, dan hasil Rapat Pimpinan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona / Covid -19, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mulai tanggal 16 s.d 23 Maret 2020 siswa pada TPA/TPQ dan Madrasah Diniyah Takmiliah pelaksanaan pembelajaran diliburkan;
2. Untuk lembaga pendidikan Pondok Pesantren berbasis asrama diminta melakukan pengawasan ketat dan membatasi aktivitas santri di luar asrama (jika memungkinkan orang tua/wali santri tidak menjenguk terlebih dahulu) serta memastikan orang yang keluar masuk asrama/komplek terbebas dari corona dengan melakukan pemeriksaan temperature;
3. Lembaga Pondok Pesantren diminta mengambil langkah-langkah pencegahan penyebaran virus COVID-19. Caranya, dengan melakukan edukasi kepada santri agar melakukan cuci tangan memakai sabun, membersihkan lingkungan asrama, menyiapkan hand sanitizer, dan menjaga pola hidup sehat;
4. Lembaga Pondok Pesantren diminta mengintensifkan koordinasi dengan Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya guna untuk pencegahan penyebaran virus corona / Covid-19 di lingkungan Pondok Pesantren;
5. Apabila terdapat santri/ustadz/ustadzah/lainnya yang mengalami gejala virus Covid-19, agar berkoordinasi dengan Puskesmas/fasilitas kesehatan lainnya terdekat.
6. Untuk sementara tidak diperkenankan mengadakan kegiatan/acara yang melibatkan banyak santri, seperti: study toor, perkemahan, classmeeting, dan lain-lain.
7. Agar senantiasa berdoa kepada Allah SWT untuk mengharap lindungan-Nya, tetap tenang/tidak panik dan meningkatkan kewaspadaan.

Demikian untuk dilaksanakan dan terima kasih.

Tembusan:

1. Menteri Agama RI Jakarta.
2. Gubernur Jambi.

Kepala

Muhammad

